



**PT Midi Utama Indonesia Tbk**  
**dan entitas anaknya**  
*and its subsidiary*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2019  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
tersebut (Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2019  
and for the nine months period then ended (Unaudited)*



**Alfamidi**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF SEPTEMBER 30, 2019  
AND FOR NINE MONTHS PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address  | : Rullyanto<br>: Gedung Alfa Tower, Lantai 12<br>Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang   |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated<br>in ID Card<br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah<br>(021) 80821618<br>: Presiden Direktur/President Director    |
| 2. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address  | : Suantopo Po<br>: Gedung Alfa Tower, Lantai 12<br>Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated<br>in ID Card<br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : Kp. Krendang 9/8, Tambora<br>(021) 80821618<br>: Direktur Independen/Independent Director                   |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 28 Oktober 2019/ October 28, 2019



**RULLYANTO**  
Presiden Direktur/President Director

**SUANTOPO PO**  
Direktur Independen/Independent Director

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN UNTUK**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF SEPTEMBER 30, 2019**  
**AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD**  
**THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Daftar Isi/Table of Contents**

	Halaman/ Page
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3 <i>...Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5 <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	6 <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim .....	7 <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	8-85 <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements taken as a  
whole.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 September 2019 (Tidak diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas	225.713	2,4,26,30	196.898	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha		5,26		Cash
Pihak berelasi	1.630	2,23	3.926	Trade receivables
Pihak ketiga	320.916		423.464	Related parties
Piutang lain-lain		26		Third parties
Pihak ketiga	129.878		67.077	Other receivables
Persediaan - neto	1.155.680	2,3,6,18	1.189.510	Third parties
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	23.653	2	16.689	Inventories - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	272.598	2,3,7,23	257.239	Prepaid value added taxes - net
Aset lancar lainnya	42.903		19.723	Current portion of prepaid rent
Total Aset Lancar	<b>2.172.971</b>		<b>2.174.526</b>	Other current assets
				<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan - neto	55.547	2,3,11	48.828	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	993.925	2,3,7,23 2,3,8,19, 20,21,23	1.026.076	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	1.570.596		1.598.162	Prepaid rent - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	23.211		2.341	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	70.683	2,3	70.334	Advance for purchase of fixed asset
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2,3,11	28.324	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	9.867	2,23,26	11.554	Estimated claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar	<b>2.723.829</b>		<b>2.785.619</b>	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.896.800</b>	<b>28</b>	<b>4.960.145</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
				<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 September 2019 (Tidak diaudit)/ 30 September 2019 (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	779.000	9,26,27	813.000	Short-term bank loans
Utang usaha	32.946	10,26,27	11.395	Trade payables
Pihak berelasi	1.057.866	2,23	1.110.430	Related parties
Utang lain-lain		26,27		Third parties
Pihak berelasi	33	2,23	2.099	Other payables
Pihak ketiga	205.578	232.812		Related parties
Utang pajak	15.520	3,11	12.118	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.775	26,27	25.563	Taxes payables
Beban akrual	77.238	2,23,26,27	40.696	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	671.602	12	674.088	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	354	13	670	Long-term bank loans
Penghasilan ditangguhkan	60.894	2,25	37.002	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.918.806		2.959.873	Unearned revenues
				Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	674.843	26,27	800.743	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	48	12	253	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	6.434	13	6.194	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.230	2,25	112.261	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	803.555		919.451	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.722.361</b>	<b>28</b>	<b>3.879.324</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>30 September 2019</b> (Tidak diaudit)/ <b>September 30, 2019</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/</b> <b>December 31, 2018</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1,15	288.235	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.881	1,2	73.881	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain - neto	29.276		29.276	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.500	16	5.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	776.041		683.426	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.173.933		1.080.318	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	506		503	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.174.439</b>	<b>27</b>	<b>1.080.821</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.896.800</b>		<b>4.960.145</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements taken as a  
whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT AND LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine Months Period Ended  
September 30, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30**

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>8.681.367</b>	2,17, 23,25,28	8.017.396	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(6.541.793)</b>	2,6, 18,23,28	<b>(6.064.459)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.139.574</b>		<b>1.952.937</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(1.755.781)	2,7,8, 14,19,23	(1.652.452)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(166.105)	2,7,8, 14,20,23	(141.682)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	125.722	2,8,21,23	97.364	Other income
Beban lainnya	(4.049)	2,22	(3.781)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>339.361</b>		<b>252.386</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	1.242	2	819	Finance income
Biaya keuangan	(142.593)	2,9,12	(154.114)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>198.010</b>	28	<b>99.091</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(5.941)		(4.660)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>192.069</b>	28	<b>94.431</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(50.604)	2,11	(13.214)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>141.465</b>	28	<b>81.217</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>141.465</b>	28	<b>81.217</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT AND LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine Months Period Ended  
September 30, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,**

	<b>2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	141.462		81.217	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	3		-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>141.465</b>		<b>81.217</b>	<b>TOTAL</b>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	141.462		81.217	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	3		-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>141.465</b>		<b>81.217</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada:				<i>Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	<b>49,08</b>	2,24	<b>28,18</b>	<i>Owners of the parent company (Full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Nine Months Period Ended  
September 30, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain-Neto/Other Comprehensive Income-Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas Total Equity	<b>Balance, January 31, 2018</b>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo, 1 Januari 2018</b>	<b>288.235</b>	<b>73.881</b>	<b>138</b>	<b>4.500</b>	<b>556.116</b>	<b>922.870</b>	-	<b>922.870</b>	<b>Balance, January 31, 2018</b>
Pembentukan cadangan umum 16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai 16	-	-	-	-	(30.841)	(30.841)	-	(30.841)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	81.217	81.217	-	81.217	Total comprehensive income for the period
Pihak non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	125	125	Non-controlling interest arising from establishment of a new subsidiary
<b>Saldo, 30 Sep 2018 (Tidak Diaudit)</b>	<b>288.235</b>	<b>73.881</b>	<b>138</b>	<b>5.500</b>	<b>605.492</b>	<b>973.246</b>	<b>125</b>	<b>973.371</b>	<b>Balance, Sep 30, 2018 (Unaudited)</b>
<b>Saldo, 1 Januari 2019</b>	<b>288.235</b>	<b>73.881</b>	<b>29.276</b>	<b>5.500</b>	<b>683.426</b>	<b>1.080.318</b>	<b>503</b>	<b>1.080.821</b>	<b>Balance, January 1, 2019</b>
Pembentukan cadangan umum 16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai 16	-	-	-	-	(47.847)	(47.847)	-	(47.847)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	141.462	141.462	3	141.465	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo, 30 Sep 2019 (Tidak Diaudit)</b>	<b>288.235</b>	<b>73.881</b>	<b>29.276</b>	<b>6.500</b>	<b>776.041</b>	<b>1.173.933</b>	<b>506</b>	<b>1.174.439</b>	<b>Balance, Sep 30, 2019 (Unaudited)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF CASH FLOWS**  
**For the Nine Months Period Ended**  
**September 30, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<i>Cash receipts from customers Cash payments to suppliers Cash payments to employees and operating expenses</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	8.908.280		7.894.401	
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.620.837)		(6.133.623)	
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(1.599.413)		(1.278.304)	
Kas dihasilkan dari operasi	688.030		482.474	
Pembayaran pajak penghasilan	(32.315)		(30.435)	
Penerimaan kas lainnya	101.087		102.680	
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>756.802</b>		<b>554.719</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset tetap:				<i>Fixed assets:</i>
Penerimaan dari hasil penjualan	2.486	8	2.327	<i>Proceeds from sale</i>
Perolehan	(147.878)	8,29	(124.034)	<i>Acquisitions</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(21.075)		(9.740)	<i>Additions to advance for purchases of fixed assets</i>
Penerimaan bunga	1.242		819	<i>Interest received</i>
Penambahan sewa jangka panjang	(185.425)		(178.850)	<i>Additional of long-term rent</i>
Penambahan beban ditangguhkan	(27.317)		(27.159)	<i>Additional of deferred charges</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(377.967)</b>		<b>(336.637)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	(34.000)		140.766	<i>Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net</i>
Utang bank jangka panjang				<i>Long-term bank loans</i>
Penerimaan	396.500		400.000	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(526.000)		(516.667)	<i>Payments</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(521)		(775)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Pembayaran bunga	(138.152)		(144.861)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran dividen tunai	(47.847)	16	(30.841)	<i>Payment of cash dividend</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(350.020)</b>		<b>(152.378)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS</b>	<b>28.815</b>		<b>65.704</b>	<b>NET INCREASE IN CASH</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	<b>196.898</b>	4	<b>229.109</b>	<b>CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>225.713</b>	4	<b>294.813</b>	<b>CASH AT THE END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements taken as a  
whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 76 tanggal 28 Juni 2019 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado dan Palu. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 76 dated June 28, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No 76, regarding the change of article 3 of the Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 9, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in wholesale and retail trading. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12<sup>th</sup> Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado and Palu. On October 1, 2018, the Company has not managed the "Lawson" convenience store network. The management is operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, since October 1, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<i>Minimarket</i>			<i>Minimarkets</i>
Milik sendiri	1.466	1.392	<i>Direct ownership</i>
Kerjasama waralaba	38	34	<i>Franchise agreement</i>
Supermarket - milik sendiri	16	14	<i>Supermarket - direct ownership</i>
<b>Total</b>	<b>1.520</b>	<b>1.440</b>	<b>Total</b>

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	99,00	99,00	141.958
					85.841

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No.4 tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan dan PT Lancar Distrindo, pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp11.375 dan Rp1.000 pada tanggal 11 Mei 2018 dan 4 April 2018. PT Lancar Distrindo telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp125 pada tanggal 11 Mei 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 25b). Convenience store and supermarket networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

**b. Corporate Structure and Subsidiary**

The percentage of ownership of the Company, and total assets of the subsidiary are as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., the Company and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500 with the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively. The Company has paid the shares amounting to Rp11,375 and Rp1,000 on May 11, 2018 and April 4, 2018, respectively. PT Lancar Distrindo has paid the shares amounting to Rp125 on May 11, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No.6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal di tempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan convenience store dengan nama "Lawson".

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 16 Mei 2019, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 53 tanggal 24 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiary  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and PT Lancar Distrindo have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

**c. Public Offering of the Company's Share**

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of September 30, 2019 and December 31 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2019, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 73 dated May 16, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., and the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2018, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 53 dated May 24, 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto  
Fernia Rosalie Kristanto

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Rullyanto  
Maria Theresia Velina Yulianti  
Harryanto Susanto  
Solihin  
Suantopo Po

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:*

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Fernia Rosalie Kristanto  
Dr. Timotius, Ak  
Indahwati Djohan

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.*

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

*Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 8.655 dan 8.682 karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of September 30, 2019 and December 2018, the Company and Subsidiary has a total of 8,655 and 8,682 permanent employees (unaudited), respectively.*

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 28 Oktober 2019.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Board of Directors on October 28, 2019.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of consolidated cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiary (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya (lanjutan):

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles**

On January 1, 2018, the Group adopted revised statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the revised standard did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

The adoption of the revised standard did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (continued):

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:*

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

*Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau “FVLCD”).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal (“FVLCD”).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- i) Level 1 – Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**f. Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**f. Cash**

Cash represent cash on hand and cash in bank, neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash consist of cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam dua kategori:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash, trade receivables, other receivables and security deposits and AFS financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Loans and receivables
- AFS financial assets

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

**Piutang usaha dan lain-lain**

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

**Trade and other receivables**

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**AFS financial assets**

AFS financial assets include equity investments. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan EIR. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan EIR. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

*The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.*

*For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakumannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

*The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

i) *Financial Assets Carried at Cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.*

ii) *AFS financial assets*

*For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar asset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman dan utang, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.*

*When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.*

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

*(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga*

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga.

*(ii) Utang dan akrual*

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

*Loans and borrowings*

*(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

*(ii) Payables and accruals*

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**h. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

j. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Biaya Sewa Dibayar di Muka**

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**I. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Buildings	Building renovation and infrastructures	Equipment and furniture	Vehicles
-----------	---	-------------------------	----------

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**Aset dalam Penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Land are stated at cost and not depreciated.*

*The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**Construction in Progress**

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**Sebagai Lessee**

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.*

**Group as a Lessee**

*A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.*

*Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

*An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessor**

*Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Dolar Amerika Serikat	14.174	14.481	United States Dollar

**o. Beban Ditangguhkan**

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

*The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.*

*The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used are as follows (full amount):*

**o. Deferred Charges**

*Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Long-Term Employee Benefits Liability**

*The Group recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.*

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. *Actuarial gains and losses;*
- ii. *The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**q. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Long-Term Employee Benefits Liability (continued)**

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

*The Group has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Group and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.*

*Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.*

**q. Shares Issuance Costs**

*Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.*

*Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.*

*Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**s. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kosolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

*Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. **Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. **Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

t. **Earnings per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**v. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Group transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

#### Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

#### *Judgments*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### Determination of Functional Currency

*The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.*

#### Leases

*The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.159.235 dan Rp1.193.750 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Accounts Receivable  
– Trade

*The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.*

**Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,159,235 and Rp1,193,750 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban  
Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.570.596 dan Rp1.598.162 (Catatan 8), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp70.683 dan Rp70.334.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Kelompok Usaha atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp28.324 (Catatan 11a).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets and Amortization  
Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Group as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1,570,596 and Rp1,598,162, respectively (Note 8), while for deferred charges - net amounted to Rp70,683 and Rp70,334, respectively.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2018 amounted to Rp28,324 (Note 11a).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp55.547 dan Rp48.828 (Catatan 11e).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2p.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp122.230 dan Rp112.261 (Catatan 14).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets (continued)

*The carrying amount of deferred tax assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp55,547 and Rp48,828, respectively (Note 11e).*

Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Employee Benefits

*The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2p.*

*The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp122,230 and Rp112,261, respectively (Note 14).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS**

Rincian kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	<i>Cash on hand</i> Rupiah United States Dollar (US\$3 in 2019 and US\$978 in 2018)
	Sub-total	122.978	129.741
Kas			
Rupiah	122.978	129.727	
Dolar Amerika Serikat (\$AS3 pada tahun 2019 dan \$AS978 pada tahun 2018)	-	14	
Sub-total	122.978	129.741	
Bank - Rupiah			<i>Cash in banks - Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	80.920	39.676	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.121	8.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.911	11.229	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	1.614	1.021	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.428	2.020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	330	1.288	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	187	3.317	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	136	112	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62	58	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Bank - Dolar Amerika Serikat (\$AS1.796 pada tahun 2019 dan \$AS14.425 pada tahun 2018)	25	209	<i>Cash in banks - United States Dollar</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,796 in 2019 and US\$14,425 in 2018)
Sub-total	102.735	67.157	Sub-total
<b>Total</b>	<b>225.713</b>	<b>196.898</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp705.535 dan Rp404.215 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar \$AS6.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage in Rupiah currency amounting to Rp705,535 and Rp404,215, respectively, and in United States Dollar currency amounting to US\$6,000, respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.630	3.926	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	320.916	423.464	Third parties
<b>Total</b>	<b>322.546</b>	<b>427.390</b>	<b>Total</b>

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Lancar	369	2.594	Current
1 - 30 hari	1.179	948	1 - 30 days
31 - 60 hari	82	310	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	74	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
 Sub-total	 1.630	 3.926	 Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	296.167	365.636	Current
1 - 30 hari	18.005	34.279	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.744	14.114	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	3.359	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	6.076	Over 90 days
 Sub-total	 320.916	 423.464	 Sub-total
<b>Total</b>	<b>322.546</b>	<b>427.390</b>	<b>Total</b>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

All trade receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 6. PERSEDIAAN – NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Produk makanan:			Food products:
Makanan	609.678	629.489	Food
Makanan segar	65.265	63.368	Fresh food
Produk non-makanan	484.292	500.893	Non-food products
Total (Catatan 18)	1.159.235	1.193.750	Total (Note 18)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.555)	(4.240)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>1.155.680</b>	<b>1.189.510</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,</b>		
	<b>2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Saldo awal	4.240	4.921	Beginning balance
Penyisihan dalam periode berjalan	32.385	39.911	Provision for the period
Penghapusan dalam periode berjalan	(33.070)	(39.557)	Written-off during the period
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.555</b>	<b>5.275</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.694.197 dan Rp1.701.058. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no inventories pledged as collateral.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,694,197 and Rp1,701,058, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2032 dan dapat diperbarui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian biaya sewa dibayarkan di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Biaya sewa dibayarkan di muka Dikurangi bagian lancar	1.266.523 (272.598)	1.283.315 (257.239)	<i>Prepaid rent Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>993.925</b>	<b>1.026.076</b>	<b>Long-term Portion</b>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,**

	<b>2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Beban penjualan dan distribusi	207.418	192.975	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3.973	3.020	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total</b>	<b>211.391</b>	<b>195.995</b>	<b>Total</b>

## 8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

*Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:*

## 8. FIXED ASSETS

*Details of fixed assets are as follows:*

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)/  
Nine Months Period Ended September 30, 2019 (Unaudited)**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah	345.270	-	-	-	345.270	<i>Land</i>
Bangunan	202.813	4.093	-	-	206.906	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	1.229.006	94.007	2.765	3.149	1.323.397	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	1.111.935	94.035	9.743	(3.149)	1.193.078	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	28.625	2.285	4.949	-	25.961	<i>Vehicles</i>
Jumlah Biaya Perolehan	2.917.649	194.420	17.457	-	3.094.612	<i>Total Acquisition Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	32.069	7.719	-	-	39.788	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	584.921	108.310	2.407	-	690.824	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	680.896	102.419	8.577	-	774.738	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	21.601	1.989	4.924	-	18.666	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.319.487	220.437	15.908	-	1.524.016	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.598.162</b>				<b>1.570.596</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/  
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	339.354	5.916	-	-	345.270	Land
Bangunan	169.672	33.141	-	-	202.813	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.126.618	119.585	3.675	(13.522)	1.229.006	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.026.530	100.995	14.401	(1.189)	1.111.935	Equipment and furnitures
Kendaraan	30.818	3.018	5.211	-	28.625	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.692.992	262.655	23.287	(14.711)	2.917.649	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	22.492	9.577	-	-	32.069	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	466.070	133.003	3.397	(10.755)	584.921	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	555.568	138.451	13.123	-	680.896	Equipment and furnitures
Kendaraan	23.648	2.878	4.925	-	21.601	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.067.778	283.909	21.445	(10.755)	1.319.487	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.625.214</b>				<b>1.598.162</b>	<b>Net Book Value</b>

- a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

- a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 19 and 20):

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	213.175	206.114	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	7.262	6.010	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>220.437</b>	<b>212.124</b>	<b>Total</b>

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

- b. The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan	2.486	2.327	Proceeds from sale
Nilai buku	(1.549)	(1.298)	Net book value
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	937	1.029	Gain on sales and write-off of fixed assets
Klaim asuransi	35	-	Insurance claim
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)</b>	<b>972</b>	<b>1.029</b>	<b>Gain on sales of fixed assets (Note 21)</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 192.163 m<sup>2</sup> adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.367.869 dan Rp3.466.319.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- e. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- f. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.
- g. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

#### 9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

#### 8. FIXED ASSETS (continued)

- c. Land with total area of 192,163 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2048. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- d. As at September 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp4,367,869 and Rp3,466,319, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of September 30, 2019 and December 31, 2018 there are no fixed assets, owned by the Group pledged as collateral for the bank loans facilities.
- f. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.
- g. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

#### 9. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company Revolving loans
Pinjaman revolving			
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	365.000	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	200.000	200.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.000	235.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Subsidiary
Entitas Anak			Revolving loan
Pinjaman revolving			
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	26.000	13.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
<b>Total</b>	<b>779.000</b>	<b>813.000</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 25 September 2018 berdasarkan perubahan ke-18 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Time Loan Revolving adalah sebesar Rp400.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp100.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 September 2019 berdasarkan perubahan ke-19 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On September 25, 2018, based on the 18th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. *Time Loan Revolving Facility limit is amounted to Rp400,000.*
- b. *Local Credit facility limit is amounted to Rp100,000.*
- c. *Money Market Term Loan facility limit is amounted to Rp500,000.*

On September 26, 2019, based on the 19th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. *Local Credit facility limit is amounted to Rp500,000.*
- b. *Money Market Term Loan facility limit is amounted to Rp500,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2020 and bears floating interest rate.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

- a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
- b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
- c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,70% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019 dan antara 5,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp500.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2020. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

- d. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
- e. *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
- f. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

*The annual interest rates ranging from 6.70% to 8.75% in 2019 and ranging from 5.50% to 8.75% in 2018.*

*As of September 30, 2019, total unused facilities by the Company are amounted to Rp500,000.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

*On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.*

*On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.*

*The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2020. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

*In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:*

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

- Menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan entitas induk sebagai berikut:
  - a. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  - b. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
  - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,85% sampai dengan 7,10% pada tahun 2019 dan antara 5,60% sampai dengan 7,65% pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp197.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Pada tanggal 12 Desember 2018, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 16 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

- Maintain financial ratio based on financial statement of parent entity as follows:
  - a. *EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
  - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
  - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

*The annual interest rates ranging from 6.85% to 7.10% in 2019 and ranging from 5.60% to 7.65% in 2018.*

*As of September 30, 2019, total unused facility by the Company is amounted to Rp197,000.*

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

*On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.*

*Based on credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. On December 12, 2018, the credit facility has been extended until December 16, 2019 and bears floating interest rate.*

*In respect of the above loans from MUFG, the Company has to comply, among others, as follows:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,20% sampai dengan 8,50% pada tahun 2019 dan antara 6,20% sampai dengan 8,70% pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, MUFG dan Mandiri.

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25f).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,69% sampai dengan 8,09% pada tahun 2019.

Pada 30 September 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp9.000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

- Maintaining certain financial ratios as follows:
  - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
  - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranged from 7.20% to 8.50% in 2019 and ranged from 6.20% to 8.70% in 2018.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, above facility has been fully utilized by the Company.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, MUFG and Mandiri.

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to the Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support working capital and prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25f).

The annual interest rate ranging from 6.69% to 8.09% in 2019.

As of September 30, 2019, total unused facility by subsidiary is amounted to Rp9,000

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	32.946	11.395
Pihak ketiga	1.057.866	1.110.430
<b>Total</b>	<b>1.090.812</b>	<b>1.121.825</b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	32.946	11.051
1 - 30 hari	-	155
31 - 60 hari	-	29
61 - 90 hari	-	13
Lebih dari 90 hari	-	147
<b>Sub-total</b>	<b>32.946</b>	<b>11.395</b>
Pihak ketiga:		
Lancar	1.057.866	1.079.367
1 - 30 hari	-	17.816
31 - 60 hari	-	5.239
61 - 90 hari	-	2.678
Lebih dari 90 hari	-	5.330
<b>Sub-total</b>	<b>1.057.866</b>	<b>1.110.430</b>
<b>Total</b>	<b>1.090.812</b>	<b>1.121.825</b>

## 11. PERPAJAKAN

### a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Perusahaan Pajak penghasilan badan tahun 2017	-	28.324

## 10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Related parties (Note 23)			
Third parties			
Total			

As of September 30, 2018 and December 31, 2018, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

The aging of trade payables are as follows:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Related parties (Note 23):			
Current			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
Over 90 days			
Sub-total			
Third parties:			
Current			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
Over 90 days			
Sub-total			
<b>Total</b>	<b>1.090.812</b>	<b>1.121.825</b>	<b>Total</b>

## 11. TAXATION

### a. Estimated Claims for Tax Refund

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Company Corporate income tax year 2017			

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak (lanjutan)**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	2.608	1.597	Article 4 (2)
Pasal 21	640	726	Article 21
Pasal 23	342	318	Article 23
Pasal 25	3.307	173	Article 25
Pasal 29	7.757	8.174	Article 29
Sub-total	14.654	10.988	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	158	160	Article 4 (2)
Pasal 21	99	408	Article 21
Pasal 23	18	4	Article 23
Pasal 29	408	385	Article 29
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	183	173	Development tax 1 ("Pb-1")
Sub-total	866	1.130	Sub-total
<b>Total</b>	<b>15.520</b>	<b>12.118</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan – neto**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax Expense – net**

Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,</b>		
	<b>2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	(40.789)	(16.759)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	6.189	3.545	Deferred tax benefit
Penyesuaian pajak kini periode sebelumnya sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak	(15.965)	-	Prior period current tax adjustment pertaining to Tax Assessment Letter
Sub-total	(50.565)	(13.214)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak kini	(568)	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	529	-	Deferred tax benefit
Sub-total	(39)	-	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>(50.604)</b>	<b>(13.214)</b>	<b>Net</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,**

	<b>2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	192.069	94.431	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(373)	(7)	<i>Income before income tax of the subsidiary and elimination</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	 191.696	 94.424	 <i>Income before corporate income tax attributable to the Company</i>
 Beda temporer: Imbalan kerja karyawan	 22.500	 31.500	 <i>Temporary differences: Employee benefits</i>
Aset tetap	14.282	(9.485)	<i>Fixed assets</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	10.122	8.213	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto	(685)	354	<i>Allowance for decline in value of inventories-net</i>
Imbalan kerja jangka pendek	(7.325)	-	<i>Short-term employee benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja	(14.139)	(16.400)	<i>Payment for employee benefits</i>
 Beda permanen: Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	 678	 472	 <i>Permanent differences: Salary, wages and employee welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: Bunga dan jasa giro	 (1.206)	 (707)	 <i>Income already subjected to final tax: Interest income</i>
Pendapatan sewa	(53.579)	(44.400)	<i>Rental income</i>
Lain-lain	814	3.065	<i>Others</i>
 <b>Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan</b>	 <b>163.158</b>	 <b>67.036</b>	 <i><b>Estimated taxable income for the period</b></i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for tax refund) are as follows:*

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,**

	<b>2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan Perusahaan	163.158	67.036	<i>Estimated taxable income for the period Company</i>
 <b>Beban pajak penghasilan kini</b>			 <i><b>Current income tax expense</b></i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	40.789	16.759	<i>Income tax expense - current</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(22.592)	(16.210)
Pasal 25	(10.440)	(9.738)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(33.032)	(25.948)
Utang pajak penghasilan pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)		
Perusahaan		
Periode berjalan	7.757	(9.189)
Tahun 2017	-	(28.324)
Entitas anak	408	-
Taksiran utang pajak penghasilan/ (tagihan pajak penghasilan)	8.165	(37.513)

*Less prepayment of income tax:  
Company Article 23  
Article 25*

*Total prepayments of income taxes*

*Income tax payable article 29  
(estimated claim for tax refund)  
Company Current Year 2017*

*Subsidiary*

*Estimated income tax payable/  
(claim for tax refund)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	192.069	94.431
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku Penyesuaian pajak kini periode sebelumnya sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak	(48.017)	(23.608)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Gaji dan kesejahteraan	(169)	(118)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: Bunga dan jasa giro	303	177
Pendapatan sewa	13.495	11.100
Lain-lain	(251)	(765)
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b>(50.604)</b>	<b>(13.214)</b>

*Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

*Income tax expense at applicable tax rate  
Prior period current tax adjustment pertaining to Tax Assessment Letter*

*Tax effect of permanent differences:  
Salaries and welfare*

*Income already subjected to final tax:  
Interest income  
Rental income  
Others*

*Income Tax Expense - net*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30 September 2019 (Tidak diaudit)/September 30, 2019 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Company
<b>Perusahaan</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.914	2.090	-	30.004	Long-term employee benefits liability
Kesejahteraan karyawan	5.958	(1.831)	-	4.127	Employee welfare
Beban tangguhan	8.097	2.530	-	10.627	Deferred charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.060	(171)	-	889	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	5.341	3.571	-	8.912	Fixed assets
<b>Entitas Anak</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152	411	-	563	Long-term employee benefits liability
Kesejahteraan karyawan	339	78	-	417	Employee welfare
Beban tangguhan	4	-	-	4	Deferred charges
Aset tetap	(37)	41	-	4	Fixed assets
<b>Total Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>48.828</b>	<b>6.719</b>	<b>-</b>	<b>55.547</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - net</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Company
<b>Perusahaan</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.316	3.311	(9.713)	27.914	Long-term employee benefits liability
Kesejahteraan karyawan	6.750	(792)	-	5.958	Employee welfare
Beban tangguhan	5.927	2.170	-	8.097	Deferred charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.230	(170)	-	1.060	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	(2.619)	7.960	-	5.341	Fixed assets
<b>Entitas Anak</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	152	-	152	Long-term employee benefits liability
Kesejahteraan karyawan	-	339	-	339	Employee welfare
Beban tangguhan	-	4	-	4	Deferred charges
Aset tetap	-	(37)	-	(37)	Fixed assets
<b>Total Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>45.604</b>	<b>12.937</b>	<b>(9.713)</b>	<b>48.828</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp14.909 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan 26 tahun 2017 sebesar Rp1.691. Selisih yang timbul antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dengan SKPLB dan beban sehubungan dengan SKPKB di atas disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan			Company Principal value
Nilai pokok			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			Investment Loan 10
Kredit Investasi 10	-	125.000	Investment Loan 11
Kredit Investasi 11	97.222	222.222	Investment Loan 12
Kredit Investasi 12	194.444	319.444	Investment Loan 13
Kredit Investasi 13	375.001	500.000	Investment Loan 14
Kredit Investasi 14	500.000	250.000	Investment Loan 15
Kredit Investasi 15	100.000	-	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			Committed term loan
Pinjaman committed term	41.667	66.667	Subsidiary
Entitas Anak			MUFG Bank, Ltd, Jakarta
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			Committed term loan
Pinjaman committed term	45.500	-	
Total nilai pokok	1.353.834	1.483.333	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(7.270)	(8.212)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	(119)	(290)	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Total provisi	(7.389)	(8.502)	Total provision
Total utang bank jangka panjang – neto	1.346.445	1.474.831	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(671.602)	(674.088)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>674.843</b>	<b>800.743</b>	<b>Long-term portion</b>

**11. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letter**

In April 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax for year 2017 amounting to Rp14,909 and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of income tax article 4(2), 21, 23 and 26 for year 2017 amounting to Rp1,691. The difference arised between estimated claim for tax refund for year 2017 and SKPLB and expense pertaining to above SKPKB are presented as part of "Income Tax Expense – net" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2019.

**12. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of long-term bank loans are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Tanggal fasilitas/ Facility date</b>	<b>Tanggal berakhir/ End date</b>	
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 8, 9 dan 10 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 19 Februari 2018, 30 Desember 2018 dan 18 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas Kredit Investasi 15 sudah dicairkan sebesar Rp100.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 8, 9 and 10 facilities were fully paid on February 19, 2018, December 30, 2018 and September 18, 2019, respectively.

As of September 30, 2019, Investment Loan 15 has been withdrawn amounted to Rp100,000 and total unused facility by the Company is amounted to Rp400,000.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019 dan 2018.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,65% sampai dengan 8,69% per tahun pada tahun 2019 dan antara 6,35% sampai dengan 8,95% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan MUFG.

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The bank loans bear annual interest ranging from 8.50% to 8.75% a year in 2019 and 2018.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loan bears annual interest rates ranging from 7.65% to 8.69% a year in 2019 and ranging from 6.35% to 8.95% a year in 2018.

As of September 30, 2019, above facility has been fully utilized by the Company.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and MUFG.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

### Entitas Anak

#### MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25f).

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,28% sampai dengan 9,68% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp3.200.

## 13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT IBJ Verena Finance dan PT Orix Indonesia Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai 2020. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,19% dan 10,16% per tahun masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
PT IBJ Verena Finance	318	419	PT IBJ Verena Finance
PT Orix Indonesia Finance	84	504	PT Orix Indonesia Finance
Total	402	923	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(354)	(670)	<i>Less:</i> <i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>48</b>	<b>253</b>	<b>Long-term portion</b>

## 12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

### Subsidiary

#### MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024

On May 27, 2019, the Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25f).

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 8.28% to 9.68% a year in 2019.

As of September 30, 2019, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp3,200.

## 13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements with PT IBJ Verena Finance and PT Orix Indonesia Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2019 to 2020. The average effective interest rate is 9.19% and 10.16% per annum in 2019 and 2018, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Sampai dengan satu tahun	374	729	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	48	265	More than one year up to three years
Total	422	994	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(20)	(71)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	402	923	Present value of minimum payments of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(354)	(670)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>48</b>	<b>253</b>	<b>Long-term portion</b>

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

**13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Sampai dengan satu tahun	374	729	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	48	265	More than one year up to three years
Total	422	994	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(20)	(71)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	402	923	Present value of minimum payments of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(354)	(670)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>48</b>	<b>253</b>	<b>Long-term portion</b>

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp2.141 dan Rp1.961 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp122.230 dan Rp112.261, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp2,141 and Rp1,961 for nine months period ended September 2019 and 2018 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp122,230 and Rp112,261 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp24.144 dan Rp31.500, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 18 Februari 2019 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	:	7,85%-9,30% per tahun/7.85%-9.30% per annum (2018)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	:	9% per tahun/9% per annum (2018)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	:	55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	:	7% sampai dengan usia 19,12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

**14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

The related expenses amounting to Rp24,144 and Rp31,500 for nine months period ended September 30, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).

As of December 31, 2018, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 18, 2019 respectively, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

*The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:*

	<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Saldo awal tahun	112.261	137.262	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20)	24.144	39.418	<i>Additions during the year through profit or loss (Notes 19 and 20)</i>
Penambahan (pengurangan) periode berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(38.851)	<i>Additions (deductions) during the period through other comprehensive income</i>
Pembayaran kepada karyawan selama periode berjalan	(14.175)	(25.568)	<i>Payment to employees during the period</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>122.230</b>	<b>112.261</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	112.261	137.262	Present value of benefit obligation at January 1,
Biaya jasa kini	9.969	23.608	Current service cost
Beban bunga	-	8.897	Interest cost
Asumsi kewajiban terkait dengan Pengakuan jasa lalu	-	3.810	Liability assumed due to recognition of past service
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	(18.408)	Past service cost due to curtailment
Ekspektasi pembayaran manfaat	-	(4.057)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	-	(39.737)	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	-	886	Effect of experience adjustment
<b>Nilai kini kewajiban imbalan</b>	<b>122.230</b>	<b>112.261</b>	<b>Present value of benefit obligation</b>

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Velina
Yulianti (Direktur)	364.050.500	12,63%	36.405	Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.882.353.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>288.235</b>	<b>Total</b>

**16. SALDO LABA**

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2018 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp47.847 atau Rp16,6 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**15. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2019 and 31 December 2018 is as follows:

**16. RETAINED EARNINGS**

a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 16, 2019, the shareholders approved the allocation of 2018 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp47,847 or Rp16.6 (full amount) per share.
- A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. SALDO LABA (lanjutan)**

- Sisa laba bersih sebesar Rp110.307 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2017 sebagai berikut:
  - Membagikan dividen tunai sebesar Rp30.841 atau Rp10.7 (Rupiah penuh) per saham.
  - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp70.971 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**17. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Makanan:			Food:
Makanan	4.973.981	4.587.641	Food
Makanan segar	1.145.445	1.020.996	Fresh food
Non-makanan	2.561.941	2.408.759	Non-food
<b>Total</b>	<b>8.681.367</b>	<b>8.017.396</b>	<b>Total</b>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp175.387 dan Rp147.750 atau 2,03% dan 1,84% dari pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

**17. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

For the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp175,387 and Rp147,750 or representing 2.03% and 1.84%, of net revenue for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,**

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Persediaan awal tahun	1.193.750	1.135.633	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian neto	6.507.278	6.150.030	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	7.701.028	7.285.663	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(1.159.235)	(1.221.204)	<i>Ending balance of inventories (Note 6)</i>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>6.541.793</b>	<b>6.064.459</b>	<b>Cost of Revenue</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

*There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases for the nine months period ended September 30, 2019 and 2018.*

## 19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,**

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	811.439	732.874	<i>Salaries and welfare</i>
Listrik dan air	217.820	212.211	<i>Electricity and water</i>
Sewa	216.471	201.136	<i>Rent</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	213.175	206.114	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Beban distribusi	97.587	86.005	<i>Distribution expenses</i>
Perlengkapan	49.745	63.325	<i>Supplies</i>
Promosi dan iklan	28.044	29.456	<i>Promotion and advertising</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	22.500	31.500	<i>Employee benefits (Note 14)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	19.695	15.885	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	18.033	17.283	<i>Amortization of deferred charges</i>
Telepon, faksimile dan internet	15.268	15.491	<i>Telephone, facsimile and internet</i>
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	12.698	10.888	<i>Fuel, lubricant, parking and transportation</i>
Pajak dan perizinan	8.958	8.512	<i>Taxes and licences</i>
Lain-lain	24.348	21.772	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>1.755.781</b>	<b>1.652.452</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	121.529	105.286	Salaries and welfare
Perlengkapan	8.761	6.667	Supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	7.262	6.010	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Sewa	6.990	5.684	Rent
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	6.197	4.735	Fuel, lubricant, parking and transportation
Telepon, faksimile dan internet	1.746	1.593	Telephone, facsimile and internet
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	1.644	-	Employee benefits (Note 14)
Listrik dan air	1.574	1.276	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	783	698	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	211	164	Amortization of deferred charges
Lain-lain	9.408	9.569	Others
<b>Total</b>	<b>166.105</b>	<b>141.682</b>	<b>Total</b>

## 21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

## 21. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	51.858	45.030	Space and building rental income
Penghasilan fee	38.667	35.379	Fee based income
Fee penelitian dan pengembangan	21.743	-	Research and development fee
Pendaftaran produk	8.188	7.372	Product registration
Pendapatan jasa administrasi	3.864	4.873	Administration service income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	972	1.029	Gain on sales of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	430	3.681	Others
<b>Total</b>	<b>125.722</b>	<b>97.364</b>	<b>Total</b>

## 22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

## 22. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban administrasi	4.049	3.781	Administration expenses

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		<i>Net revenues Parent Entity</i>
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
<b>Pendapatan neto</b>					
Entitas Induk					<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Other Related Entities</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	556	0,01%	-	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
Pihak Berelasi lainnya					PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	3.359	0,04%	3.682	0,05%	PT Yamazaki Indonesia
PT Atri Distribusindo	1.106	0,01%	2.695	0,03%	PT Munchy Indonesia
PT Yamazaki Indonesia	707	0,01%	947	0,01%	PT Alfindo LF Makmur
PT Munchy Indonesia	60	0,00%	552	0,01%	
PT Alfindo LF Makmur	1	0,00%	2	0,00%	
<b>Total</b>	<b>5.789</b>	<b>0,07%</b>	<b>7.878</b>	<b>0,10%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian neto</b>					
Entitas Induk					<i>Net purchase Parent Entity</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	20.261	0,31%	-	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Other Related Entities
Pihak Berelasi lainnya					PT Atri Distribusindo
PT Atri Distribusindo	28.942	0,44%	37.190	0,60%	PT Yamazaki Indonesia
PT Yamazaki Indonesia	23.110	0,36%	21.446	0,35%	PT Alfindo LF Makmur
PT Alfindo LF Makmur	19.423	0,30%	19.629	0,32%	PT Sumber Indah Lestari
PT Sumber Indah Lestari	244	0,00%	480	0,01%	
<b>Total</b>	<b>91.980</b>	<b>1,41%</b>	<b>78.745</b>	<b>1,28%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian aset tetap</b>					
Pihak Berelasi lainnya					<i>Purchase of fixed asset Other Related Entities</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.160	1,11%	6.363	3,13%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	45	0,02%	873	0,43%	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>2.205</b>	<b>1,13%</b>	<b>7.236</b>	<b>3,56%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban sewa</b>					
Entitas Induk					<i>Rent expense Parent Entity</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	0,00%	246	0,12%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Other Related Entities
Pihak Berelasi lainnya					PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.134	1,40%	2.873	1,39%	PT Sumber Indah Lestari
PT Sumber Indah Lestari	125	0,06%	139	0,07%	Feny Djoko Susanto
Feny Djoko Susanto	104	0,05%	104	0,05%	
<b>Total</b>	<b>3.363</b>	<b>1,51%</b>	<b>3.362</b>	<b>1,63%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban distribusi</b>					
Pihak Berelasi lainnya					<i>Distribution expense Other Related Entities</i>
PT Trimitra Trans Persada	48.778	49,98%	322	0,37%	PT Trimitra Trans Persada
PT Sumber Wahana Sejahtera	309	0,32%	-	0,00%	PT Sumber Wahana Sejahtera
<b>Total</b>	<b>49.087</b>	<b>50,30%</b>	<b>322</b>	<b>0,37%</b>	<b>Total</b>
<b>Jasa manajemen</b>					
Pihak Berelasi lainnya					<i>Management fee Other Related Entities</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	154	0,01%	310	0,02%	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>0,01%</b>	<b>310</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan lainnya</b>					
Pihak Berelasi lainnya					<i>Other income Other Related Entities</i>
PT Sumber Indah Lestari	413	0,33%	375	0,39%	PT Sumber Indah Lestari

\*) Persentase terhadap total pendapatan neto/pembelian neto/penambahan aset tetap/beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ \*)  
net purchase/addition of fixed asset/  
related expenses/ other income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Total/ Total	Percentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Percentase**/ Percentage**)	
<b>Aset</b>					
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					
Entitas Induk					
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	475	0,01%	-	0,00%	Assets <i>Trade receivables (Note 5)</i> <i>Parent Entity</i> <i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
Pihak Berelasi lainnya					<i>Other Related Entities</i>
PT Sumber Indah Lestari	557	0,01%	767	0,02%	PT Sumber Indah Lestari
PT Sumber Trijaya Lestari	407	0,01%	1.605	0,03%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Alfindo LF Makmur	127	0,00%	59	0,00%	PT Alfindo LF Makmur
PT Atri Distribusindo	64	0,00%	1.370	0,03%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	-	0,00%	114	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	0,00%	11	0,00%	PT Sumber Wahana Sejahtera
<b>Total</b>	<b>1.630</b>	<b>0,03%</b>	<b>3.926</b>	<b>0,08%</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>					
Pihak Berelasi lainnya					<i>Other non current asset</i> <i>Other Related Entity</i>
PT Sumber Trijaya Lestari	157	0,00%	150	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
<b>Liabilitas</b>					
<b>Utang usaha (Catatan 10)</b>					
Entitas Induk					<i>Liabilities</i> <i>Trade payables (Note 10)</i> <i>Parent Entity</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	21.912	0,59%	-	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Pihak Berelasi lainnya					<i>Other Related Entities</i>
PT Yamazaki Indonesia	5.389	0,14%	4.452	0,11%	PT Yamazaki Indonesia
PT Atri Distribusindo	4.360	0,12%	4.419	0,11%	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	1.195	0,03%	2.441	0,06%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Indah Lestari	90	0,00%	83	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
<b>Total</b>	<b>32.946</b>	<b>0,88%</b>	<b>11.395</b>	<b>0,28%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>					
Pihak Berelasi lainnya					<i>Other payables</i> <i>Other Related Entities</i>
PT Sumber Wahana Sejahtera	27	0,00%	19	0,05%	PT Sumber Wahana Sejahtera
PT Sumber Indah Lestari	6	0,00%	20	0,05%	PT Sumber Indah Lestari
PT Trimitra Trans Persada	-	0,00%	15	0,04%	PT Trimitra Trans Persada
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	0,00%	2.045	5,27%	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>0,00%</b>	<b>2.099</b>	<b>5,41%</b>	<b>Total</b>

\*\*) Percentase terhadap total aset/liabilitas

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

*In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") dan PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2019, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp2.160 dan Rp45. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp6.363 dan Rp873. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".

- d. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".

- e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Juni 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)*

- b. *The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

*In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

- c. *For the nine months period ended September 30, 2019, the Company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp2,160 and Rp45. For the nine months period ended September 30, 2018, The Company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp6,363 and Rp873. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*

- d. *The Group entered into a land and building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). All expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*

- e. *The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".

- f. Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari (STL) yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyetoran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Amount	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
21 April 2015/April 21, 2015	125	12,5	
11 November 2016/November 11, 2016	875	87,5	
17 Februari 2017/February 17, 2017	100	10,0	
3 Maret 2017/March 3, 2017	100	10,0	
26 April 2017/April 26, 2017	100	10,0	
6 February 2018/February 6, 2018	125	12,5	
25 September 2018/September 25, 2018	75	7,5	
2 Juli 2019/July 2, 2019	70	7	
<b>Total</b>	<b>1.570</b>	<b>157</b>	<b>0,05%</b>

Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

- g. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- h. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan harga sewa masing-masing Rp500 per tahun pada tahun 2018 dan Rp550 per tahun pada tahun 2019. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".

- f. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari (STL) engaged in retail trading through media (internet) with the detail as follows:

Tanggal Penyetoran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Amount	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
21 April 2015/April 21, 2015	125	12,5	
11 November 2016/November 11, 2016	875	87,5	
17 Februari 2017/February 17, 2017	100	10,0	
3 Maret 2017/March 3, 2017	100	10,0	
26 April 2017/April 26, 2017	100	10,0	
6 February 2018/February 6, 2018	125	12,5	
25 September 2018/September 25, 2018	75	7,5	
2 Juli 2019/July 2, 2019	70	7	
<b>Total</b>	<b>1.570</b>	<b>157</b>	<b>0,05%</b>

The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

- g. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.
- h. In 2017, The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office. The lease agreement has been extended with last extention until December 31, 2019 at rental amount of Rp500 a year for 2018 and Rp550 a year for 2019, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- i. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PIM, dalam pembangunan gudang di Samarinda dan Pasuruan, dimana besarnya biaya jasa *construction management* masing-masing sebesar 2,35% dan 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- j. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Munchy Indonesia ("Munchy") melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- k. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa pendistribusian dan pengangkutan barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- l. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,

	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Kompensasi manajemen kunci Imbalan kerja jangka pendek	12.943	8.194	
<b>Total</b>	<b>12.943</b>	<b>8.194</b>	<b>Total</b>

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan, pembelian persediaan, sewa bangunan/Sales, purchases of inventories, rent of building
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen kontruksi/Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchases of inventories and rent building</i>
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
6.	Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Investasi saham dan jasa penggunaan platform/ <i>Stock investment and service of platform utilization</i>
8.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchases of fixed asset</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
10.	PT Munchy Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
12.	PT Sumber Wahana Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa pengiriman barang/ <i>Delivery services</i>

**24. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**24. EARNINGS PER SHARE**

*The computation of earnings per share are as follows:*

*Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30,*

	2019 (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	2018 (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	141.462	81.217	<i>Net income attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the period</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	49,08	28,18	<i>Earnings per share (full amount)</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan dan Lawson, Inc., Jepang, sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- f. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Entitas Anak mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 9 dan 12). Sebagai kompensasi, Entitas Anak setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

On January 7, 2019, the Company and Lawson, Inc., Japan, agreed to end the agreement.

- d. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus *rack display rental*, *floor display rental* and joint promotion.

- e. Based on *Research and Development* agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".

- f. On October 24, 2018, the Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 9 and 12). As compensation, the Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)		31 Desember 2018/ December 31, 2018		<b>Total</b>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas	225.713	225.713	196.898	196.898	Cash
Piutang usaha	322.546	322.546	427.390	427.390	Trade receivables
Piutang lain-lain	129.878	129.878	67.077	67.077	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan	9.710	9.710	5.846	5.846	Refundable deposits
Investasi	157	157	150	150	Investment
Piutang karyawan	-	-	2.599	2.599	Employee receivables
<b>Total</b>	<b>688.004</b>	<b>688.004</b>	<b>699.960</b>	<b>699.960</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang bank jangka pendek	779.000	779.000	813.000	813.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.090.812	1.090.812	1.121.825	1.121.825	Trade payables
Utang lain-lain	205.611	205.611	234.911	234.911	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.775	17.775	25.563	25.563	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	77.238	77.238	40.696	40.696	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	1.346.445	1.346.445	1.474.831	1.474.831	Long-term bank loans
Utang pemberian konsumen	402	402	923	923	Consumer finance payables
<b>Total</b>	<b>3.517.283</b>	<b>3.517.283</b>	<b>3.711.749</b>	<b>3.711.749</b>	

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pemberian konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

*The Group has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at September 30, 2019 and December 31, 2018.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

**a. Manajemen Risiko**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Group's main financial instruments comprise of cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.*

**a. Risk Management**

*The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	September 30, 2019 (Unaudited)
<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)</b>			
Rupiah	+100	(5.268)	Rupiah
Rupiah	-100	5.268	Rupiah
<b>31 Desember 2018</b>			
Rupiah	+100	(22.878)	December 31, 2018
Rupiah	-100	22.878	Rupiah

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	September 30, 2019 (Unaudited)
<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)</b>			
Dolar AS	1%	-	US Dollar
Dolar AS	-1%	-	US Dollar
<b>31 Desember 2018</b>			
Dolar AS	1%	2	December 31, 2018
Dolar AS	-1%	(2)	US Dollar

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	September 30, 2019 (Unaudited)
<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)</b>		
Rupiah	(5.268)	Rupiah
Rupiah	5.268	Rupiah
<b>31 Desember 2018</b>		
Rupiah	(22.878)	December 31, 2018
Rupiah	22.878	Rupiah

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	September 30, 2019 (Unaudited)
<b>30 September 2019 (Tidak Diaudit)</b>		
Dolar AS	1%	-
Dolar AS	-1%	-
<b>31 Desember 2018</b>		
Dolar AS	1%	2
Dolar AS	-1%	(2)

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

30 September 2019 (Tidak Diaudit)/September 30, 2019 (Unaudited)					
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000
Utang usaha	1.090.812	-	-	-	1.090.812
Utang lain-lain	205.611	-	-	-	205.611
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.775	-	-	-	17.775
Beban akrual	77.238	-	-	-	77.238
Utang bank - jangka panjang	671.602	400.605	240.982	33.256	1.346.445
Utang pembiayaan konsumen	354	48	-	-	402
<b>Total</b>	<b>2.842.392</b>	<b>400.653</b>	<b>240.982</b>	<b>33.256</b>	<b>3.517.283</b>
					<b>Total</b>

*Short-term bank loans  
Trade payables  
Other payables  
Short-term employee  
benefits liability  
Accrued expenses  
Long-term - bank loans  
Consumer financing payables*

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is unsufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

*Based on management analysis, the Group believes there is no event can affect adequacy of working capital during the next year.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Total/ Total
Utang bank - jangka pendek	813.000	-	-	-	813.000
Utang usaha	1.121.825	-	-	-	1.121.825
Utang lain-lain	234.911	-	-	-	234.911
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.563	-	-	-	25.563
Beban akruar	40.696	-	-	-	40.696
Utang bank - jangka panjang	674.088	489.229	249.127	62.387	1.474.831
Utang pembiayaan konsumen	670	253	-	-	923
<b>Total</b>	<b>2.910.753</b>	<b>489.482</b>	<b>249.127</b>	<b>62.387</b>	<b>3.711.749</b>

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul  
Dari Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From  
Financing Activities**

	30 September 2019/ September 30, 2019			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	30 September/ September 30
Utang bank jangka Pendek	813.000	(34.000)	-	779.000
Utang bank jangka Panjang	1.474.831	(129.500)	1.114	1.346.445
Utang pembiayaan konsumen	923	(521)	-	402
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.288.754</b>	<b>(164.021)</b>	<b>1.114</b>	<b>2.125.847</b>

  

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka Pendek	725.000	88.000	-	813.000
Utang bank jangka Panjang	1.766.480	(294.444)	2.795	1.474.831
Utang pembiayaan konsumen	1.868	(945)	-	923
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.493.348</b>	<b>(207.389)</b>	<b>2.795</b>	<b>2.288.754</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine**  
**Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemerangkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.*

*Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of September 30, 2019 and December 31, 2018. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*The Group monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	779.000	813.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.346.445	1.474.831	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	402	253	Consumer financing payables
Total utang yang berbeban bunga	2.125.847	2.288.084	Total interest bearing debt
Total ekuitas	1.174.439	1.080.821	Total equity
<b>Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas</b>	<b>1,81</b>	<b>2,12</b>	<b>Interest bearing debt to equity ratio</b>

**28. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2019 dan 2018.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**c. Capital Management (continued)**

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

**28. SEGMENT INFORMATION**

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2019 and 2018.

The details of the Group's segment are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)/  
Nine Months Period Ended September 30, 2019 (Unaudited)**

	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total		
Pendapatan neto	4.868.182	1.172.379	2.640.806	8.681.367	Net revenues
Hasil segmen	298.207	46.917	126.171	471.295	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(131.934)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				339.361	Income from operation
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan - neto			(141.351)		Unallocated finance costs - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan			198.010		Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final			(5.941)		Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan			192.069		Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto			(50.604)		Income tax expense - net
<b>Laba periode berjalan</b>			<b>141.465</b>		<b>Income for the period</b>
Penghasilan komprehensif lainnya			-		Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>			<b>141.465</b>		<b>Total comprehensive income for the period</b>
Aset segmen			4.896.800		Segment assets
Liabilitas segmen			3.722.361		Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			194.420		Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi			450.085		Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)  
Nine Months Period Ended September 30, 2018 (Unaudited)

	Jabodetabek/ <i>Jabodetabek</i>	Jawa - Di luar Jabodetabek/ <i>Jawa - Excluding Jabodetabek</i>	Di luar Jawa/ <i>Excluding Jawa</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan neto	4.668.290	1.102.413	2.246.693	8.017.396	<i>Net revenues</i>
Hasil segmen	281.135	29.023	81.466	391.624	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(139.238)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha				252.386	<i>Income from operation</i>
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan - neto				(153.295)	<i>Unallocated finance costs - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				99.091	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final				(4.660)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan				94.431	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(13.214)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>Laba periode berjalan</b>				81.217	<b><i>Income for the period</i></b>
Penghasilan komprehensif lainnya				-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>				<b>81.217</b>	<b><i>Total comprehensive income for the period</i></b>
Aset segmen				5.142.085	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen				4.168.714	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran barang modal				203.101	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi				425.566	<i>Depreciation and amortization</i>

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

*The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:*

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019/ (Tidak Diaudit)  
Nine Months Period Ended September 30, 2019 (Unaudited)

	Makanan/ <i>Food</i>	Makanan Segar/ <i>Fresh Food</i>	Non-Makanan/ <i>Non-Food</i>	Total Segmen/ <i>Total Segment</i>	
Pendapatan segmen - neto	4.973.981	1.145.445	2.561.941	8.681.367	<i>Segment net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(3.861.518)	(826.589)	(1.853.686)	(6.541.793)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>1.112.463</b>	<b>318.856</b>	<b>708.255</b>	<b>2.139.574</b>	<b><i>Gross profit</i></b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018/ (Tidak Diaudit)  
Nine Months Period Ended September 30, 2018 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segment/ Total Segment	
Pendapatan segmen – neto	4.587.641	1.020.996	2.408.759	8.017.396	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.588.305)	(727.481)	(1.748.673)	(6.064.459)	Cost of revenue
Laba bruto	999.336	293.515	660.086	1.952.937	Gross profit

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY CASHFLOWS INFORMATION**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/  
Nine Months Period Ended September 30

AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	<i>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	7.671	56.699	<i>Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	31.288	22.004	<i>Additional fixed assets through accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	7.583	364	<i>Additional fixed assets through other payables</i>

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2019 (Unaudited)		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Aset Kas	1.799	25	15.403	Cash

Pada tanggal 28 Oktober 2019, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.023 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 28 Oktober 2019, maka aset moneter akan turun sebesar Rp0,3.

On October 28, 2019, the exchange rate is Rp14,023 (full amount) per US\$1.

If the monetary assets in foreign currencies as of September 30, 2019 are converted to Rupiah using the exchange rates as of October 28, 2019, the monetary assets will decrease by Rp0.3.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2019 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2019 and For the Nine  
Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 02 tanggal 01 Oktober 2019, PT Sumber Trijaya Lestari (STL), meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000, di mana PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) dan Perusahaan, masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp29.985 dan Rp15. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di STL menjadi sebesar Rp172 dan tetap sebesar 0,05%.

**31. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

*Based on Notarial Deed No. 02 dated October 1, 2019 of Notary Kamelina, S.H., PT Sumber Trijaya Lestari (STL), increased its issued and fully paid share capital amounted to Rp30,000, whereas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) and the Company have paid the shares amounting to Rp29,985 and Rp15, respectively. After this transaction, the Company's ownership in STL amounted to Rp172 and remains 0.05%.*